

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2009). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 40–69.
- Amrullah, Mursalim, & Junaid, A. (2020). Pengaruh Ambiguitas Peran, Konflik Peran dan Moral Reasoning terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak. *Journal of Accounting Finance (JFA)*, 1(1).
- Ayuningtyas, H. Y., & Pamudji, S. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 01(02), 1–10.
- Azizah, N. (2015). Pengaruh Ketidakjelasan Peran, Konflik Peran, Profesionalisme, Budaya Organisasi, dan Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure) terhadap Kinerja Auditor. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Cendana, D. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor dengan Emotional Quotient Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1141–1169.
- Choiriah, A. (2013). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan etika profesi terhadap kinerja auditor dalam kantor akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Dhari, S. R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Spritual (SQ), Kecerdasan Sosial, Etika Profesi, Kompetensi dan Independensi terhadap Kinerja Auditor. Tesis. Universitas Islam Riau.
- Effendi, B. (2019). Role Conflict, Role Ambiguity, Independensi dan Kinerja Auditor. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 65–77.
- Fanani, Z., Hanif, R. A., & Subroto, B. (2008). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 139–155.
- Fudyartanta, K. (2004). Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2011). Application of multivariate analysis with SPSS program. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2006). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (12th ed.). New York: Mcgraw Hill.
- Goldwasser, & L. (1993). The Plaintiffs' Bar Discusses Auditor Performance. *The CPA Journal*, 63(10).
- Hanif, R. A. (2013). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 21(3).
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Islami, H., & Sukarmanto, E. (2020). Pengaruh Role Conflict , Role Ambiguity , dan Role Overload terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding Akuntansi*, 6(2).
- Iswandi, F. (2017). Pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik dengan variabel moderasi disiplin kerja di wilayah DKI Jakarta. Tesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Iswarasari, D., & Kusumawati, E. (2018). Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Motivasi, Komitmen Organisasi, dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor. *Seminar Nasional Dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL)*.
- Julianingtyaas. (2012). Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *AAJ: Accounting Analysis Journal*, 1(1).
- Kurniawan, R. A. (2019). Pengaruh Konflik Peran dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Internal. *JASA: Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1).
- Lase, E., Putri, A. P., & Taringan, A. E. (2019). Pengaruh Konflik Peran (Role Conflict), Ketidakjelasan Peran (Role Ambiguity), dan Struktur Audit (Audit Structure) Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *JPEB: Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 89–105.
- Lismawati, Marietza, F., & Yuliana, C. (2021). Pengaruh Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10, 69–80.
- Lubis, I., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).

- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (14th ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ndruru, F. A., Hardi, & Wiguna, M. (2019). Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, Self Efficacy dan Spritual Quotient Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 1–8.
- Nimran, U. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Novkalia, V., & Cahyaningsih. (2019). Pengaruh Struktur Audit, Ketidakjelasan Peran, dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor Internal Pemerintah. *E-Proceeding of Management*, 6(2).
- Purba, S. F., & Nuryatno, M. (2019). Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Time Pressure, Locus of Control Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2).
- Purwanto, N. (2002). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ranu, G. A. Y. N., & Merawati, L. K. (2017). Kemampuan Mendeteksi Fraud Berdasarkan Skeptisme Profesional , Beban Kerja , Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1), 79–90.
- Rizzo, J. R., House, R. J., & Lirtzman, S. I. (1970). Role Conflict and Ambiguity in Complex Organizzations. *JSTOR*, 15(2), 150–163.
- Robbins, S., & Judge, T. (2015). *Perilaku Organisasi* (R. Saraswati & F. Sirait, Eds.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rosally, C., & Jogi, Y. (2015). Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Audit. *Business Accounting Review*, 3(2), 31–40.
- Ruhbaniah, A., Agusdin, A., & Alamsyah, A. (2017). Determinan Kinerja Auditor Internal Pada Inspektorat Se-Pulau Lombok. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(1), 66–84.
- Sarwono, S. (2017). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business-A Skill Building Approach* (7th ed.). United Kingdom: John Wiley and Sons.

- Seran, M., & Herwiyanti, E. (2019). Tinjauan Teoretis Auditor Internal: Etika Profesi, Kecerdasan Intelektua, dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 54–71.
- Steinberg, A. (1981). *Kampanye Politik dalam Praktek*. PT. Intermasa.
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syamsu, N. N., Soeltan, M., Nanda, A., Putra, R. L., & Pebriani, P. (2019). Bagaimanakah Konflik Peraan dan beban Kerja Mempengaruhi Kinerja Karyawan dengan dengan Burnout Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5(1).
- Thoha, M. (2010). *Perilaku organisasi: konsep dasar dan aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Tungga, I. Y., Salean, D. Y., Timuneno, T., & Fanggidae, R. E. (2020). The Effect of Role Conflict on Auditor's Performance. *Proceedings of the 5th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management and Social Science (TEAMS 2020)*, 158, 509–513.
- Wijayanti, G. L. (2012). Peran kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan kinerja auditor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 38–42.
- Yuliani, A., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Role Conflict dan Role Ambiguity terhadap Kinerja Auditor dengan Emotional Quotient Sebagai Variabel Moderasi Survey pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. *Unisba*, 4(2), 575–579.
- Yusriwati, & Fuadi, I. (2020). Pengaruh Ambiguitas Peran dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Akuntan Publik di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 81–90.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH *ROLE CONFLICT* DAN *ROLE AMBIGUITY* TERHADAP KINERJA
AUDITOR DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA KANTOR INSPEKTORAT
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara(i) Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh *Role Conflict* dan *Role Ambiguity* terhadap Kinerja Audit dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan” yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Program Studi Akuntansi Universitas Hasanuddin, saya bermaksud ingin melakukan penelitian pada kantor tempat Bapak/Ibu/Saudara(i) bekerja. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner (terlampir).

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara(i) menjawab dengan leluasa dan sesuai dengan apa yang dipersepsikan. Kegiatan penelitian ini ditujukan untuk kepentingan ilmiah dan daftar pertanyaan yang terlampir dalam angket hanya digunakan sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya.

Demikian, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i), saya ucapkan banyak terima kasih.

Makassar, 2022
Peneliti,

Alma Pratiwi

I. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi data berikut ini:

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3
5. Lama Bekerja : < 2 Tahun 2 -10 Tahun >10 Tahun
6. Kedudukan di Kantor Inspektorat : Auditor Utama
 Auditor Madya
 Auditor Muda
 Auditor Pertama

*Berikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang telah disediakan

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk membaca pernyataan-pernyataan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan **tanda cheklist (✓)** yang menjadi jawaban pilihan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada salah satu keterangan yang ada.

STS: Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

DAFTAR KUESIONER

❖ Variabel *Role Conflict* (X_1)

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Indikator: Sumber Daya Manusia						
1.	Saya menerima penugasan tanpa didukung sumber daya yang memadai misalnya rekan kerja yang kurang kompeten/sulit bekerja sama.					
2.	Saya bekerja dengan dua tim kerja atau lebih dengan cara kerja yang berbeda-beda dalam menjalankan aktivitas.					
Indikator: Mengesampingkan aturan						
3.	Saya melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan aturan atau kebijakan lembaga dalam menjalankan suatu penugasan.					
4.	Saya menerima penugasan yang berbeda-beda dari dua atau lebih pegawai senior yang saling bertentangan secara prinsip					
Indikator: Kegiatan yang tidak perlu						
5.	Saya mengerjakan tugas yang hasilnya dapat diterima baik oleh satu pihak, namun tidak di terima pihak lain					
6.	Saya melakukan pekerjaan dalam penugasan yang sebenarnya menurut saya tidak perlu					
Indikator: Arahan yang tidak jelas						
7.	Saya menerima tugas tanpa arahan yang tidak pasti					
8.	Saya melakukan tugas-tugas yang tidak biasa saya lakukan.					

Sumber: Rizzo, *et al* (1970)

❖ Variabel *Role Ambiguity* (X_2)

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Indikator: Wewenang						
1.	Saya memahami mengenai wewenang yang dimiliki saat ini dalam memutuskan hal-hal yang terkait dengan penugasan.					
2.	Saya mengetahui dengan jelas mengenai pekerjaan yang seharusnya saya lakukan.					
Indikator : Tanggung jawab						
3.	Saya mengetahui dengan jelas tanggung jawab saya terhadap pekerjaan saya.					
4.	Saya dapat membagi waktu dengan baik antara harus menyelesaikan penugasan di lapangan atau menyelesaikan laporan yang diminta atasan maupun klien.					
Indikator: Kejelasan tujuan						
5.	Saya merasa rencana dan tujuan pekerjaan saya jelas dalam mencari indikasi adanya kecurangan.					
6.	Saya merasa mengetahui dengan jelas apa yang diharapkan instansi dari saya.					
Indikator: Cakupan pekerjaan						
7.	Saya mengetahui cakupan dalam pekerjaan saya.					
8.	Saya mengetahui bagaimana kinerja saya dievaluasi.					

Sumber: Rizzo, *et al* (1970)

❖ Kecerdasan Intelektual (M)

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Indikator: Kemampuan memecahkan masalah						
1.	Saya selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan					
2.	Saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada.					
Indikator: Intelegensi verbal						
3.	Saya mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.					
4.	Saya ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui.					
Indikator: Intelegensi praktis						
5.	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis, dalam penempatan posisi diri.					

6.	Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.					
----	--	--	--	--	--	--

Sumber: Steinberg (1981)

❖ Kinerja Auditor (Y)

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
Indikator: Kualitas Kerja						
1.	Sebagai seorang auditor, saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pekerjaan yang telah ditentukan.					
2.	Sebagai seorang auditor, hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam program audit.					
3.	Sebagai seorang auditor, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target dengan tidak mengabaikan kualitas.					
Indikator: Kuantitas Kerja						
4.	Sebagai seorang auditor, saya telah mengerjakan pemeriksaan yang cukup banyak.					
5.	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya mampu meningkatkan produktivitas saya.					
6.	Dengan banyaknya pemeriksaan yang telah saya lakukan, saya dapat lebih memahami profesi saya dengan baik.					
Indikator: Ketepatan Waktu						
7.	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari target yang sudah ditetapkan dalam program audit.					
8.	Sebagai seorang auditor, saya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.					
9.	Sebagai seorang auditor, saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.					

Sumber: Goldwasser, *et al* (1993)

Lampiran 2: Tabulasi Tanggapan Responden

No.	Role Conflict (X ₁)								Role Ambiguity (X ₂)								Kecerdasan Intelektual (M)						Kinerja Auditor (Y)								
	RC 1	RC 2	RC 3	RC 4	RC 5	RC 6	RC 7	RC 8	RA 1	RA 2	RA 3	RA 4	RA 5	RA 6	RA 7	RA 8	KI 1	KI 2	KI 3	KI 4	KI 5	KI 6	KA 1	KA 2	KA 3	KA 4	KA 5	KA 6	KA 7	KA 8	KA 9
1	3	3	2	2	3	2	2	1	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	1	1	2	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	2	2	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	2	2	2	2	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	1	3	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
9	1	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
12	1	1	1	3	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
13	2	3	2	2	2	2	2	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
14	2	2	2	2	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
16	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5
17	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	1	1	1	1	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
21	3	2	2	3	2	3	2	2	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5

Lampiran 3: Hasil Uji Instrumen Penelitian**Uji Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Role Conflict	45	1.000	3.000	23.66	0.631
Role ambiguity	45	4.000	5.000	46.75	0.461
Kecerdasan Intelektual	45	3.000	5.000	43.18	0.486
Kinerja Auditor	45	3.000	5.000	43.01	0.454
Valid N (listwise)	45				

Uji Validitas *Outer Loading*

	KA	KI	RA	RC	KI x RC	KI x RA
KA 1	0.747					
KA 2	0.776					
KA 3	0.785					
KA 4	0.778					
KA 5	0.809					
KA 6	0.813					
KA 7	0.781					
KA 8	0.825					
KA 9	0.754					
KI 1		0.751				
KI 2		0.756				
KI 3		0.881				
KI 4		0.818				
KI 5		0.872				
KI 6		0.863				
RA 1			0.861			
RA 2			0.954			
RA 3			0.917			
RA 4			0.871			
RA 5			0.919			
RA 6			0.900			
RA 7			0.957			
RA 8			0.708			
RC 1				0.800		
RC 2				0.761		
RC 3				0.876		
RC 4				0.893		
RC 5				0.800		
RC 6				0.880		
RC 7				0.932		
RC 8				0.875		
KI x RC					1.000	
KI x RA						1.000

Uji Composite Reliability atau Uji Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KA	0.923	0.929	0.936	0.617
KI	0.913	0.953	0.927	0.681
RA	0.962	0.977	0.968	0.79
RC	0.947	0.971	0.955	0.729

Uji Discriminant Validity

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

	KI x RC	KI x RA	Kecerdasan Intelektual	Kinerja Auditor	Role Ambiguity	Role Conflict
KI x RC	1.000					
KI x RA	-0.355	1.000				
Kecerdasan Intelektual	-0.190	-0.007	0.825			
Kinerja Auditor	-0.284	-0.127	0.468	0.786		
Role Ambiguity	-0.183	0.036	-0.043	-0.222	0.889	
Role Conflict	0.248	-0.191	-0.227	-0.280	-0.317	0.854

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

	R Square
Kinerja Auditor	0.436

Uji Hipotesis

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
KI -> KA	0.325	0.323	0.143	2.271	0.023
RA -> KA	-0.348	-0.328	0.155	2.248	0.025
RC -> KA	-0.292	-0.291	0.147	1.994	0.046
KI x RC -> KA	-0.290	-0.246	0.136	2.173	0.03
KI x RA -> KA	-0.274	-0.209	0.16	1.710	0.087